

## **PENGGUNAAN MODEL DAN MEDIA DALAM KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA**

**Nadila Dwi Utami <sup>1</sup>, Yeti Mulyati <sup>2\*</sup>, Isah Cahyani <sup>3</sup>**

*Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2,3</sup>*

*Pos-el: nadiladwiutami0@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Kesulitan siswa dalam menulis sering terjadi, hal tersebut disebabkan karena kurangnya siswa dalam mengungkapkan gagasannya kedalam bentuk tulisan. Teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang memerlukan ide dalam menulisnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa menggunakan model dan media saat proses pembelajaran. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yakni *literature riview*. Teknik Kepustakaan menggunakan matriks sintesis berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode, intervensi, dan hasil temuan. Kepustakaan berasal dari hasil penelitian yang didapatkan dari laman *google scholar* dengan batas 10 tahun terakhir. Terdapat 8 artikel yang memenuhi kriteria, kedelapan artikel menggunakan model dan media yang berbeda-beda. Kedelapan artikel menyimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model dan media dalam proses pembelajaran efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa, hal tersebut dilihat dari hasil nilai siswa saat sebelum dan sesudah menggunakan model dan media pembelajaran. Rata-rata hasil menulis teks eksplanasi pada siswa saat belum menggunakan model dan media yakni 6,6 dengan nilai yang masih dibawah kkm, sedangkan hasil rata-rata hasil kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa saat sudah menggunakan model dan media meningkat menjadi 80 dengan nilai yang sudah diatas KKM.

Kata kunci: kemampuan menulis, teks eksplanasi, model dan media.

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan bahasa pengantar di dalam kelas saat belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan, dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Ada empat kemampuan yang terlibat dalam belajar bahasa Indonesia yakni mendengarkan, berbicara, membaca, menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat berhubungan dengan teks. Menulis teks dianggap sulit oleh siswa karena mereka tidak bisa menuangkan ide dan pemikirannya kedalam tulisan, hal tersebut karena kurangnya literasi mereka dalam membaca artikel. Literasi di Indonesia sangat buruk, UNESCO menyebutkan indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen, hal itu menjadikan literasi Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara. Hal itu menyebabkan

susahnya siswa dalam menuangkan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan karena minimnya kosakata.

Keterampilan menulis menempati urutan ke empat dalam kemampuan berbahasa. Menulis menjadi proses dalam menuangkan apa yang di lihat untuk di sampaikan secara tidak langsung (Marlani & Prawiyoga, 2019). Menulis juga dapat dilihat sebagai proses pengungkapan pandangan atas ide-ide yang penulis kumpulkan dari berbagai sumber yang dapat diakses. Gagasan dapat ditemukan dengan melihat, mendengar, mengamati, mengalami, dan mendengarkan kejadian hidup manusia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat banyak menulis teks di dalamnya, salah satunya teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang memuat konten-konten tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, ilmu budaya, sosial, dan topik-topik lainnya (Priyatni, 2014). Kosasih & Restuti (2013) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena dan sosial. Konten-konten yang termuat dalam sebuah teks eksplanasi memaparkan hal terkait mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi. Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan atau menggambarkan fenomena sosial atau alam yang mana bersifat faktual dan informatif.

Penting disadari bahwa penguasaan dalam menuliskan teks eksplanasi ini perlu dikuasai oleh siswa. Kendati demikian siswa justru tidak tertarik dan tidak memiliki motivasi untuk menulis teks eksplanasi, hal tersebut sudah dibuktikan dari beberapa artikel yang sudah saya baca mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Siswa merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi karna merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penting dilakukan upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan berbantuan media dan model saat proses pembelajaran berlangsung.

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dari berbagai jenjang SD sampai SMA dengan menggunakan bantuan model atau media saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini merupakan *literature review* yang mana melihat bebarapa artikel mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berbantuan model dan media. Terdapat 8 artikel yang akan dianalisis dengan batas publikasi 10 tahun terakhir. Dari 8 artikel tersebut objek penelitiannya berbeda-beda dari SD, SMP, SMA, MAN dan SMK. Model dan media yang digunakan juga berbeda di setiap artikelnnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk ke dalam kajian literatur. Menurut Creswell, John. W. (2014) dalam (Habsy, 2017) menyatakan bahwa kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan.

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Objek dalam penelitian ini yakni 8 artikel mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa menggunakan model dan media yang telah dianalisis dengan batas publikasi 10 tahun terakhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Total ada 8 hasil penelitian telah di rivew berdasarkan sumber rujukan, jenis sampel, metode penlitian, intervensi yang diberikan hingga hasil temuan. Proses pembelajaran untuk meningkatkan literasi baca tulis berdasarkan pembuktian yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu yang relevan.

**Tabel 1. Riview Jurnal**

| Sumber Rujukan    | Sampel   | Metode Penelitian          | Intervensi   | Hasil Temuan   |
|-------------------|--|----------------------------|--|--|
| Dwi Trisnoningsih | Siswa kelas V SDN Pendowokumpul Lamongan                           | Penelitian Tindakan Kelas. | Metode <i>quantum learning</i> berbantuan gambar berseri | Terdapat pengaruh menggunakan metode <i>quantum learning</i> berbantuan gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. |
| Novita Andyani    | Siswa kelas VII B SMP Al Firdaus yang berjumlah sebanyak 26 siswa. | Penelitian Tindakan kelas. | Media Audiovisual  | Penggunaan media audiovisul berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa.                                |
| Hasim             | Siswa kelas XI   | Penelitian                 | Model <i>picture</i>                                     | Kemampuan  |

| Sumber Rujukan      | Sampel  | Metode Penelitian           | Intervensi   | Hasil Temuan   |
|---------------------|---|-----------------------------|--|--|
| Asngari             | IIS 1 MAN Kebumen 1, dengan jumlah siswa sebanyak 20.                       | Tindakan Kelas              | <i>and picture</i>                                   | menulis teks eksplanasi siswa terdapat peningkatan saat menggunakan model <i>picture and picture</i> .                         |
| Novi Salfera        | Siswa kelas VII 8 SMPN 1 Banuhampu, terdapat 31 siswa dalam penelitian ini. | Penelitian Tindakan Kelas   | Media gambar berseri                                 | Penggunaan media gambar saat proses pembelajaran mengalami peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.          |
| Edy Suprianto       | Siswa kelas VI-C SDN 004/V Kuala Tungkal, dengan jumlah siswa sebanyak 30.  | Penelitian Tindakan Kelas   | Media audiovisual                                    | Terdapat peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa ketika proses pembelajaran menggunakan bantuan media audiovisual. |
| Fajar Fitri Zalukhu | Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.                            | Metode R&D                  | Model <i>project based learning</i> dan media gambar | Penggunaan model <i>project based learning</i> dan media gambar membantu siswa menulis teks eksplanasi dengan efektif.         |
| Wagirun             | Siswa kelas XI MIA-1 SMA Negeri 1 Labuhan Deli,                             | Penelitian pengembangan R&D | Model pembelajaran berbasis                          | Model pembelajaran berbasis proyek efektif dapat   |

| Sumber Rujukan  | Sampel  | Metode Penelitian  | Intervensi                        | Hasil Temuan   |
|-----------------|---|--|-----------------------------------|--|
|                 | siswa kelas XI terdiri 208 orang. Dengan sampel 34 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan acak sederhana. |  | proyek                            | meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa.   |
| Luciana Ekawati | Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang.                        | Metode kuantitatif dengan desain <i>one-group pretest-postese design</i> | Metode <i>picture and picture</i> | Dengan menggunakan metode pembelajaran <i>picture and picture</i> kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan. |

Berdasarkan gambaran hasil yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang dipertimbangkan adalah 8. Model dan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dapat dicapai dengan menggunakan beberapa model dan media. Terdapat 4 model pembelajaran yang digunakan dan 4 media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Metode yang digunakan ada 3 jenis yakni 5 menggunakan metode tindakan kelas, 2 metode R&D, dan 1 metode Metode kuantitatif dengan desain *one-group pretest-postese design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model dan media saat proses pembelajaran menunjukkan skor yang lebih tinggi setelah tes daripada tidak menggunakan model dan media pembelajaran. Hal ini dilihat dari analisis hasil post-test yang mengalami peningkatan dari nilai pre-test.

Hasil pengamatan dari 8 artikel yang telah diriview yakni bahwa semua penelitian yang menggunakan model dan media dalam proses pembelajarannya meningkatkan hasil menulis teks eksplanasi pada siswa. Siswa lebih paham dalam pembuatan teks eksplanasi ketika ada bantuan media dan model dalam pembelajaran tersebut.

Kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa ketika proses pembelajaran menggunakan bantuan media dan model ini meningkat. Terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis teks eskplanasi ketika sebelum

menggunakan model *picture and picture* dan setelah menggunakan model tersebut. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa sebelum menggunakan model yakni 66,2 sedangkan hasil nilai rata-rata setelah menggunakan model yakni 75,86. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasim Asngari dan Luciana Ekawati.

Selain menggunakan model *picture and picture* terdapat media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa, yakni menggunakan media audiovisual. Keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa ketika menggunakan media audiovisual terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa ketika sebelum menggunakan media audiovisual yakni 70,75, sedangkan hasil nilai rata-rata setelah menggunakan media audiovisual yakni 84,2. Hal ini sudah terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novita Andayani dan Edy Suprianto.

Pengembangan media gambar dengan berbantuan model pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dengan media gambar dapat merangsang siswa untuk menciptakan keefektifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Fitri Zalukhu. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek ini juga sudah pernah dilakukan oleh Wagirun. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek ini efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa XI MIA-1 SMA Negeri 1 Labuhan Deli. Nilai rata-rata sebelum digunakannya model pembelajaran berbasis proyek, yaitu sebesar 55,88 sedangkan hasil nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa dengan berbantuan model pembelajaran berbasis masalah meningkat menjadi 78,32.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik terhadap siswa. Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media gambar seri. Pemahaman peserta didik terhadap materi menulis teks eksplanasi berbantuan media seri meningkat. Siswa juga memiliki keberanian dalam mempresentasikan dan mengemukakan pendapat atau hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa sebelum menggunakan media gambar seri ini yakni 66,23 sedangkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa ketika menggunakan media gambar seri meningkat menjadi 82,15. Penelitian penggunaan media gambar berseri ini sudah dilakukan oleh Novita Andayani dan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Trisnoningsih.

Setelah pemaparan yang telah dijelaskan di atas, bisa dilihat bahwa penggunaan model dan media dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa mengalami peningkatan saat sebelum menggunakan model dan media saat proses pembelajarannya. Pentingnya penelitian ini menunjukkan adanya interaksi positif dalam pembelajaran, pola berfikir kritis dan pola berfikir kreatif pada anak. Guru harus mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa tidak lagi mendengarkan atau menghafal, tetapi langsung mempraktikkan pengalaman baru dari apa yang mereka baca, dengar, dan lihat dalam teks. Oleh karena

itu, dengan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Implikasi dari penelitian ini pembaca bisa melihat hasil analisis mengenai 8 artikel yang telah diriview sehingga dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model dan media dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

## SIMPULAN

Penggunaan model dan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi sangat berpengaruh. Siswa lebih memahami materi saat ada bantuan model dan media tersebut, media yang digunakan yakni ada media gambar audiovisual dan model yang digunakan dapat berubah model pembelajaran berbasis proyek dan model *quantum learning*. Guru bisa menggunakan model dan media yang sekiranya bisa membantu meningkatkan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Hasil dari penelitian ini penulis menemukan bahwa penggunaan model dan media dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat mempengaruhi kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andyani, N. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *BASASTRA*.
- Asngari, H. (2019). Upaya Meningkatkan Minal Belajar dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Bahasa Indonesia Dengan Model Picture and Picture. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*.
- Ekawati, L. (2019). Meningkatkan kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR). *Parole*.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur. *JURKAM*, 93.
- Marlani, L. &. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*.
- Prityani, E. T. (2014). *Desain pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Restuti, K. E. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII. *Jurnal EDUCATIO*.
- Suprianto, E. (2019). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Trisnoningsih, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Quantum Learning Berbantuan Gambar Berseri. *Jurnal Educatio*.
- Wigurun. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Ptoyek Dalam Menulis Teks Eksplanasi di Kelas XI SMA. *Indonesia Language Education and Literature*.
- Zalukhu, F. F. (2023). Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Laerning. *Journal on Education*.